

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam yang memberikan petunjuk bagi umat manusia. Di dalamnya terkandung nilai-nilai yang dapat dibaca, dihafalkan, dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹ Sedangkan pondok pesantren sebagai salah satu tempat pembinaan karakter² Islami berkewajiban dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an,³ salah satunya melalui proses interaksi santri dengan Al-Qur'an.

Interaksi santri dengan Al-Qur'an di pesantren tidak hanya dalam aspek bacaan dan hafalan. Santri juga seharusnya memahami makna ayat, dan pesan-pesan dalam Al-Qur'an serta menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.⁴ Santri yang berinteraksi secara aktif dengan Al-Qur'an akan mengalami pembentukan karakter yang lebih kuat karena nilai-nilai dalam Al-Qur'an mencakup berbagai hal, mulai dari akidah, ibadah, akhlak, hingga sosial kemasyarakatan.⁵ Misalnya saja,

¹ Kusnan, "Living Al-Qur'an Sebagai Strategi Pembinaan Mental Spiritual Santri Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Cilongok, Banyumas", (Disertasi, Program Doktor Studi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), 1.

² Neli Maulidiyah, "Pendidikan Karakter Melalui Peran Pesantren pada Era Globalisasi di Pondok Pesantren Attholibiyah Bumijawa Tegal", La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 15, No. 1 (2023), 16.

³ Agus Imam Wahyudi, "The Living Qur'an: Upaya Penanaman Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Kehidupan Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Rumpin Bogor)", (Tesis Magister, Institut PTIQ Jakarta, 2023), 4.

⁴ Sholihan dan Ria Puspitasari, "Resepsi Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren MBI Mambaul Falah Bawean", Ar-Rosyad: Jurnal Keislaman dan Sosial Humaniora, Vol. 3, No. 1 (2024), 76.

⁵ Suara Muhammadiyah, "Al-Qur'an Pedoman Sepanjang Zaman", <https://suaramuhammadiyah.id/read/al-qur-an-pedoman-sepanjang-zaman>, (diakses pada 20 Maret 2024).

makna yang terkandung dalam surat As-Sajdah. Surat As-Sajdah menggambarkan hubungan antara manusia dan Allah, serta ajaran tentang tanggung jawab moral, keimanan kepada hari akhir dan pentingnya ketaatan.

Pondok Pesantren Modern Nailul Authar Danau Usung, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki peran penting dalam mengajarkan Al-Qur'an, termasuk surat As-Sajdah kepada santri. Surat ini menjadi hafalan yang wajib bagi santri tingkat Ulya. Namun, tidak semua santri memiliki jumlah hafalan yang sama. Perbedaan ini menjadi hal penting yang perlu diteliti lebih lanjut, karena bisa memengaruhi kualitas pemahaman dan pengamalan nilai-nilai dalam surat tersebut.

Santri tingkat Ulya di Pondok Pesantren Modern Nailul Authar Danau Usung memiliki tugas penting dalam mempersiapkan diri untuk hidup di masyarakat luar. Mereka berada pada tahap pendidikan lanjutan yang diajarkan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an secara lebih dalam. Pada tingkat ini, para santri diharapkan tidak hanya mampu menghafal surat-surat tertentu, tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih tentang makna setiap surat yang dihafal.

Dengan demikian, penelitian ini berjudul **“Interaksi Santri dengan Al-Qur'an: Studi Implementasi Nilai Surat As-Sajdah Berdasarkan Hafalan Di Pondok Pesantren Modern Nailul Authar Danau Usung Kabupaten Murung Raya”** bertujuan untuk mengkaji bagaimana hubungan jumlah hafalan santri terhadap Surat As-Sajdah dengan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai di dalamnya, serta bagaimana interaksi mereka dengan Al-Qur'an dapat memengaruhi pembentukan karakter Islami mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

sedikit gambaran tentang keberhasilan pendidikan Al-Qur'an di pesantren. Salah satunya dalam membentuk karakter santri melalui penerapan nilai-nilai Qurani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat hafalan santri tingkat Ulya terhadap surat As-Sajdah di Pondok Pesantren Modern Nailul Authar Danau Usung?
2. Bagaimana pemahaman santri tingkat Ulya terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam surat As-Sajdah?
3. Bagaimana pengamalan nilai-nilai surat As-Sajdah dalam kehidupan sehari-hari santri tingkat Ulya?
4. Apakah terdapat perbedaan dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai surat As-Sajdah antara santri tingkat Ulya yang sudah hafal dan yang belum hafal?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat hafalan santri tingkat Ulya terhadap surat As-Sajdah di Pondok Pesantren Modern Nailul Authar Danau Usung.
2. Mendeskripsikan pemahaman santri tingkat Ulya terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam surat As-Sajdah.

3. Menganalisis bagaimana santri tingkat Ulya mengamalkan nilai-nilai surat As-Sajdah dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai surat As-Sajdah antara santri tingkat Ulya yang sudah hafal dan yang belum hafal.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini memiliki signifikansi teoritis dan praktis:

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam perkembangan pendidikan Islam, khususnya tentang interaksi santri dengan Al-Qur'an. Hasil penelitian ini dapat memperbanyak kajian ilmiah mengenai hubungan antara hafalan, pemahaman, pengamalan nilai-nilai Qurani dan peran surat As-Sajdah dalam membentuk karakter santri.

2. Signifikansi Praktis

- a. Bagi Pondok Pesantren Modern Nailul Authar Danau Usung, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbaikan dan pengembangan dalam pendidikan Al-Qur'an, khususnya tentang hafalan, pemahaman, dan pengamalan nilai-nilai Qurani di kalangan santri tingkat Ulya
- b. Bagi santri tingkat Ulya, penelitian ini mengingatkan bagaimana pentingnya hubungan antara hafalan, pemahaman, dan pengamalan Al-Qur'an dengan pembentukan pribadi yang Qurani.

- c. Bagi peneliti dan akademisi, penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi yang mengkaji tentang interaksi Al-Qur'an dan dampaknya terhadap karakter santri.

E. Definisi Operasional

Berikut penjelasan istilah secara operasional agar tidak ada kesalahpahaman dalam penafsiran:

1. Interaksi dengan Al-Qur'an

Interaksi sendiri berarti aksi timbal balik.⁶ Adapun interaksi dengan Al-Qur'an mencakup:

a. Bacaan

Bacaan adalah buku dan sebagainya untuk dibaca.⁷ Bacaan dalam penelitian ini konteksnya adalah bacaan Al-Qur'an secara umum.

b. Hafalan

Hafalan adalah yang dihafalkan atau hasil menghafal.⁸ Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam kutipan skripsi Meni Andriani, menghafal merupakan proses mental yang mencakup kegiatan mempelajari, menyimpan serta mengingat kembali informasi yang telah diterima.⁹

⁶ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, "*Kamus Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 560.

⁷ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, "*Kamus Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 114.

⁸ KBBI Lektur, "*2 Arti Kata Hafalan*", kbbi.lektur.id, <https://kbbi.lektur.id/hafalan>, (diakses pada 20 Maret 2024).

⁹ Meni Andriani, "*Faktor-Faktor Rendahnya Kemampuan Santri dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi pada Santri Ar-Rahmah)*", (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019), 10.

Hafalan dalam penelitian ini adalah tentang kemampuan santri dalam mengingat dan melafalkan ayat-ayat tanpa melihat mushaf.

c. Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata dasar paham.¹⁰ Pemahaman perihalan menguasai (mengerti, memahami).¹¹ Menurut Benyamin S. Bloom, pemahaman adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang dapat dipahami, memberikan interpretasi dan mengklasifikasikannya.¹²

Adapun pemahaman dalam penelitian ini adalah seberapa mampu santri tingkat Ulya dalam memahami makna, pesan, dan nilai-nilai dalam ayat Al-Qur'an. Pemahaman ini dapat diketahui melalui wawancara kepada santri tentang isi, makna dan nilai-nilai dalam surat tersebut.

d. Pengamalan

Pengamalan adalah hal atau perbuatan melaksanakan, pelaksanaan dan penerapan.¹³ Pengamalan dalam penelitian ini adalah bagaimana santri menerapkan nilai-nilai dalam ayat Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁰ KBBI Lektur, "Arti Kata Pemahaman", kbbi.lektur.id, <https://kbbi.lektur.id/pemahaman>, (diakses pada 20 Maret 2024).

¹¹ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, "Kamus Bahasa Indonesia", (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1103.

¹² Gigin Ginanjarsyah dan Linda Kusmawati, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika di Kelas 3 SDN Cibaduyut 4", Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. I, No. 2, Juli 2016, 265.

¹³ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, "Kamus Bahasa Indonesia", (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 46.

2. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.¹⁴ Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pelaksanaan atau penerapan nilai-nilai ayat Qurani, khususnya yang terkandung dalam surat As-Sajdah.

3. Nilai-Nilai Surat As-Sajdah

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹⁵ Adapun menurut Koentjaraningrat nilai merupakan prinsip hidup yang menjadi acuan bagi manusia dalam upaya mempertahankan keseimbangan lingkungan sosial di sekitarnya.¹⁶ Maksud dari nilai-nilai di penelitian ini mencakup nilai ketauhidan, sosial, pendidikan dan pengajaran yang terkandung dalam surat As-Sajdah.

4. Santri Tingkat Ulya

Santri adalah orang yang mendalami agama Islam.¹⁷ Menurut KH Mustofa Bisri, santri adalah merupakan pelajar yang dibimbing oleh kiai dengan penuh kasih sayang agar menjadi seorang mukmin yang tangguh, yang imannya tidak mudah tergoyahkan oleh pergaulan, kepentingan pribadi maupun perbedaan yang ada.¹⁸ Santri tingkat Ulya adalah santri Pondok

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) <https://kbbi.web.id/implementasi.html>, (diakses pada 21 Maret 2024).

¹⁵ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, “*Kamus Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1074.

¹⁶ “*Sejarah Perkembangan Filsafat Dari Zaman Yunani Hingga Masa Kini*”, Filsafat Seni Lanjut 2021, Portal SPADA Universitas Sebelas Maret, <https://spada.uns.ac.id/course/view.php?id=122887#section-2>, (diakses pada 21 Maret 2024).

¹⁷ “*Santri*”, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Santri>, (diakses pada 21 Maret 2024).

¹⁸ Ahmad Rozali, “*Definisi Santri Menurut Gus Mus*”, NU Online, 22 Oktober 2018, <https://nu.or.id/nasional/definisi-santri-menurut-gus-mus-dw7wM>, (diakses pada 22 Maret 2024).

Pesantren Modern Nailul Authar di jenjang yang sama dengan Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah.

5. Jumlah Hafalan

Jumlah hafalan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori:

- a. Santri yang telah menghafal seluruh surat As-Sajdah (30 ayat).
- b. Santri yang belum menyelesaikan hafalan surat As-Sajdah.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung dan memperkuat landasan teori. Peneliti menelaah beberapa sumber terdahulu yang relevan.

Reni Alviana (2022), mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram, meneliti “Implementasi Q.S. As-Sajdah Ayat 15 Pada Tilawah Di Masjid Asmaul Husna Lingkungan Seganteng Karang Monjok (Studi *Living The Qur'an*)”.¹⁹ Penelitian ini membahas implementasi ayat 15 dalam praktik sujud di masyarakat Karang Monjok. Penelitian saya berbeda karena meneliti pemahaman dan pengamalan nilai-nilai seluruh Surat As-Sajdah oleh santri tingkat Ulya, ditinjau dari jumlah hafalan mereka.

Beberapa penelitian meneliti faktor, kendala, dan metode terkait hafalan Al-Qur'an. Widia Riani (2023), mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Bengkulu, meneliti “Faktor-Faktor Rendahnya Kuantitas Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Pada Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren *Tahfidz* Al-Qur'an Imam

¹⁹ Reni Alviana, “Implementasi Q.S. As-Sajdah Ayat 15 pada Tilawah di Masjid Asmaul Husna Lingkungan Seganteng Karang Monjok (Studi *Living The Qur'an*)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2022).

Asy-Syafi'i II Desa Babakan Baru Kecamatan Bermani Ulu Raya)",²⁰ Tamala Utami (2021), mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, meneliti "Problematika Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pesantren *Tahfidz Alif Ciputat Tangerang Selatan*",²¹ Kiki Nadiyah (2024), mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, meneliti "Implementasi Metode *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren *Tahfidzhul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024*",²² dan Junita Arini & Winda Wahyu Widawarsih (2022) meneliti "Strategi dan Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok *Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur*".²³ Penelitian saya berbeda karena menekankan pengaruh jumlah hafalan santri terhadap pemahaman dan pengamalan nilai-nilai dalam seluruh Surat As-Sajdah.

Beberapa penelitian menyoroti nilai pendidikan dan karakter dalam Surat As-Sajdah. Ahmad Yusuf (2021) meneliti "Dimensi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Q.S. As-Sajdah Ayat 7-9",²⁴ dan Soni Samsu Rizal (2018) meneliti "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Surat As-Sajdah Ayat 9 Relevansinya Dengan Pendidikan Pranatal (Studi Analisis *Tafsir Al-Misbah* Karya

²⁰ Widia Riani, "Faktor-Faktor Rendahnya Kuantitas Kemampuan Hafalan Al-Qur'an pada Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren *Tahfidz Al-Qur'an Imam Asy-Syafi'i II Desa Babakan Baru Kecamatan Bermani Ulu Raya*)", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup Bengkulu, 2023)

²¹ Tamala Utami, "Problematika Santri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pesantren *Tahfidz Alif Ciputat Tangerang Selatan*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)

²² Kiki Nadiyah, "Implementasi Metode *Tasmi'* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren *Tahfidzhul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024)

²³ Junita Arini dan Winda Wahyu Widawarsih, "Strategi dan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok *Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur*", Jurnal Penelitian Islam, 2022

²⁴ Ahmad Yusuf, "Dimensi Pendidikan Islam dalam Perspektif Q.S. As-Sajdah Ayat 7-9", IQRO: Journal of Islamic Education, vol. 4, no. 1 (2021)

Quraish Shihab)²⁵ Penelitian saya berbeda karena mengkaji implementasi nilai-nilai seluruh surat As-Sajdah oleh santri dengan mempertimbangkan jumlah hafalan.

Syaeful Rokim, Unang Wahidin, & Rumba Triana (2023) meneliti “*Character Education In Surah Al-Sajdah And Its Implementation In Al-Qur’an Educational Institutions*”.²⁶ Penelitian saya berbeda karena fokus pada bagaimana jumlah hafalan santri memengaruhi pemahaman dan pengamalan nilai-nilai surat As-Sajdah.

Rio Setiawan (2021) meneliti “Makna Pembacaan Surat As-Sajdah Pada Jamaah Masjid Nurul Huda Desa Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (Kajian *Living Qur’an*)”.²⁷ Penelitian saya berbeda karena lingkupnya di pesantren dan fokus pada pengaruh jumlah hafalan santri terhadap pemahaman dan pengamalan nilai-nilai surat As-Sajdah.

G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembahasan dan penyusunan penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab pertama berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

²⁵ Soni Samsu Rizal, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Surat As-Sajdah Ayat 9: Relevansinya dengan Pendidikan Pranatal (*Studi Analisis Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab*)”, Tarbiyat Al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2018.

²⁶ Syaeful Rokim, Unang Wahidin, dan Rumba Triana, “*Character Education in Surah Al-Sajdah and Its Implementation in Al-Qur’an Educational Institutions*,” Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 2023.

²⁷ Rio Setiawan, “Makna Pembacaan Surat As-Sajdah pada Jamaah Masjid Nurul Huda Desa Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (Kajian *Living Qur’an*)”, (Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2021).

Bab kedua berisi landasan teori yang meliputi interaksi santri dengan Al-Qur'an dan implementasi nilai-nilai surat As-Sajdah.

Bab ketiga menjelaskan jenis penelitian, lokasi, waktu penelitian, subjek, objek penelitian, populasi, sampel, data, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan cara menjamin keabsahan data. Bab ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses penelitian.

Bab keempat menyajikan hasil temuan lapangan meliputi gambaran umum pondok pesantren, deskripsi subjek, interaksi santri dengan Al-Qur'an, tingkat hafalan surat As-Sajdah, pemahaman dan pengamalan nilai-nilai surat tersebut serta perbedaannya. Hasil analisisnya akan dikaitkan dengan landasan teori.

Bab kelima memuat kesimpulan dan saran-saran untuk pondok pesantren, santri dan pendidik.